

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data dalam yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan.¹ Tujuan penelitian dapat tercapai melalui tahapan atau langkah-langkah yang relevan rumusan masalah. Metode penelitian berfungsi sebagai petunjuk untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *field research* (penelitian lapangan) yakni pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Pada peneliti kualitatif penelitian *field research* diartikan sebagai observasi langsung terhadap kegiatan dan konsisi sosial.² Penulis dalam penelitian ini akan mengumpulkan data dan informasi tentang strategi pemasaran *online* pada Afa Scraf dengan cara observasi langsung di lapangan, khususnya mengenai bagaimana penerapan strategi pemasaran *online* Afa Scraf dalam prespektif islam.

Dalam upaya mengetahui strategi pemasaran *online* yang dimiliki Afa Scarf, maka penulis akan menerapkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial atau manusia dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan secara kompleks sekaligus komprehensif menggunakan kata-kata, selanjutnya membuat laporan secara detail berdasarkan informasi yang diperoleh dengan cara *setting*.³

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memiliki fokus penelitian yaitu pemilik usaha dan karyawan Afa Scraf dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai strategi pemasaran *online* di

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 2

² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004), 3

³ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, 2021

Afa Scarf dalam prespektif islam. Penelitian ini berlokasi di Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber utama dari objek penelitian yang dilengkapi data dan variabel penelitian. Pada penelitian kualitatif tidak ada istilah “populasi”, akan tetapi lebih mengenal istilah “situasi sosial” yang meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas.⁴

Subjek penelitian ini dikenal dengan sebutan informan, di mana peneliti memperoleh informasi secara langsung melalui informan.

D. Sumber Data

Pada penelitian ilmiah diperlukan adanya data untuk memecahkan masalah penelitian, di mana data bersifat krusial dan berperan besar dalam pelaksanaan penelitian ini. Pemecah masalah penelitian sangat bergantung dari keakuratan data yang didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian atau sumber data meliputi informan (*actor*), kegiatan (*activity*), dan tempat pelaksanaan kegiatan (*place*). Dalam situasi sosial ketiganya berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut yang akan memberikan data lebih lengkap, kredibel dan bermakna.⁵

Sumber data adalah hal penting di dalam suatu penelitian. Apabila ditemukan adanya kesalahan dalam pemahaman maupun penggunaan sumber data maka akan berakibat pada kesalahan dalam mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti sebaiknya telah paham dengan sumber data yang akan digunakan di dalam penelitiannya.⁶ Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek data dari mana dan diperoleh, adapun jenis dari sumber data yaitu:

1) Data Primer

Data primer yakni data yang didapatkan langsung melalui objek penelitian (responden), baik itu didapatkan secara

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34-35

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 297

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129

langsung dari perorangan maupun berasal dari lapangan.⁷ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang penulis dapatkan secara langsung dari pemilik dan 4 karyawan Afa Scraf di setiap perwakilan bagiannya.

2) Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber kedua yang diperoleh dari pihak lain melalui laporan atau dokumentasi. Data ini didapatkan melalui studi literatur berupa kumpulan teori yang relevan dengan topik penelitian, misalnya dari buku, jurnal, skripsi, dan sumber bacaan lain. Peneliti juga mendapatkan data pendukung (visi, misi, tinjauan historis, letak geografis, dan struktur organisasi) yang berasal dari file UMKM Afa Scraf Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode atau teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sesuai fakta di lapangan. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat melalui beberapa cara yaitu dapat melalui sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu berupa pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang muncul di objek penelitian yang berfungsi untuk menggambarkan aktivitas yang dilakukan, *setting* yang dipelajari, individu yang terlibat dan makna dari fenomena yang dilihat.¹⁰

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan Afa Scraf

⁷ Muhammad Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

¹⁰ Afifuddin, Beni Ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134

dengan cara mengamati kinerja karyawan Afa Scraf. Tujuan dari observasi langsung ini adalah agar didapatkan data penelitian yang akurat dan faktual mengenai kegiatan pemasaran di Afa Scraf.

2. Wawancara

Wawancara yaitu interaksi atau pertemuan antara minimal dua orang dalam rangka bertukar informasi melalui sesi tanya jawab, untuk mengkonstruksikan makna dari topik tertentu.¹¹ Penulis menggunakan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data secara jelas dan detail mengenai bagaimana strategi pemasaran *online* dalam perspektif islam di Afa Scraf, di mana sesi wawancara tersebut dilakukan secara langsung dengan pemilik dan karyawan Afa Scraf.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik dalam mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen atau secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen dalam hal ini berupa catatan tertulis yang berisi pertanyaan tertulis, untuk selanjutnya disusun oleh individu maupun lembaga dalam rangka pengujian fenomena, dan berfungsi sebagai informasi ilmiah, bukti, sumber data, dan membuka peluang untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap objek yang diteliti.¹²

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu standar penelitian yang menitikberatkan pada sikap dan banyaknya individu. Pada penelitian kualitatif, data dapat disebut valid jika terdapat keterkaitan atau korelasi antara hasil penelitian dengan fakta di lapangan.¹³ Bagian ini mencakup uraian usaha peneliti dalam mendapatkan keabsahan dari temuannya. Peneliti akan menggunakan uji keabsahan data melalui beberapa cara, yaitu:

¹¹ Muhammad Pabundu, *Metode Penelitian Geografi*, 49

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 158.

¹³ Muh, Fitrah, Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93

1. Perpanjangan Pengamatan
Peneliti akan kembali ke lapangan untuk observasi dan wawancara kembali dengan sumber data sebelumnya yang pernah ditemui maupun sumber data baru. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan narasumber dengan peneliti semakin akrab, terbuka, dan saling percaya.
2. Meningkatkan Ketekunan
Melalui peningkatan ketekunan akan didapatkan data yang akurat. Peneliti juga dapat mengecek ulang data yang didapatkan sebelumnya untuk memperoleh data yang valid dan juga sistematis.¹⁴
3. Trigulasi
Trigulasi pada tahap pengujian kredibilitas artinya sebagai pengecekan data dari banyak sumber dengan beragam cara dan waktu.
 - a. Triangulasi Sumber
Triangulasi ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek ulang data yang didapatkan dari banyak sumber.
 - b. Triangulasi Teknik
Triangulasi ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data ke sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya adalah data yang didapatkan dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi, kuesioner, atau dokumentasi.
 - c. Triangulasi Waktu
Triangulasi waktu ini dapat mempengaruhi kredibilitas data yang didapatkan melalui wawancara di waktu yang berbeda. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan kebenaran dan konsistensi dari sebuah data.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni yang mengutip pendapat Mudjiarahardjo menyebutkan bahwa analisis data merupakan

¹⁴ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 120

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 120-131

aktivitas untuk mengolah data hingga terbentuk suatu temuan sesuai rumusan masalah yang ingin dijawab. Pada penelitian analisis data adalah bagian yang penting. Adapun beberapa kesulitan saat melakukan analisis data data kualitatif yaitu tidak ada pedoman baku, tidak ada aturan sistematis, dan tidak berproses secara linier.¹⁶

Analisis data didefinisikan sebagai proses mencari dan menyusun data yang didapatkan secara sistematis, baik itu yang diperoleh dari catatan lapangan maupun dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisir data ke dalam kategori, kemudian menjelaskan ke perunit, melakukan sintes, menyusun ke dalam bentuk pola, memilih mana yang paling penting untuk dipelajari, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan.¹⁷ Tahapan-tahapan analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. *Reduction* (Reduksi data)
Reduksi data artinya memilih hal-hal pokok, membuat rangkuman, fokus pada hal-hal yang penting, untuk selanjutnya dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas sehingga akan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.
2. *Display* (Penyajian data)
Data yang telah didapatkan kemudian akan dikategorikan sesuai inti dari permasalahan dan dicatat dalam wujud matriks. Hal tersebut akan memudahkan peneliti dalam melihat hubungan keterkaitan antar data.
3. Penyimpulan dan verifikasi
Penyimpulan yaitu langkah lanjutan dari reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi selanjutnya akan disajikan secara sistematis untuk kemudian akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang didapatkan dari tahap awal kurang jelas, tetapi pada tahap berikutnya akan semakin jelas dengan dasar yang semakin kuat. Kesimpulan yang berada pada tahap awal (sementara) memerlukan verifikasi lebih lanjut. Adapun teknik yang

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Paper Plane, 2015), 33

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320

digunakan untuk memverifikasi yaitu triangulasi sumber data dan metode, diskusi antar teman dan pengecekan anggota.¹⁸



¹⁸ Sugiyono, , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 322-330